

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi September 2019

Pada Bulan
September 2019
Kota Bukittinggi
mengalami
Deflasi sebesar
1.10 persen.

- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada ke 2 (dua) kelompok pengeluaran. Penurunan terbesar terjadi pada Kelompok pengeluaran Bahan Makanan sebesar 4,57 persen, diikuti penurunan indeks pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,32 persen.
- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan September 2019 sebesar 1,40 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 3,60 persen.
- Pada bulan September 2019, dari 82 kota IHK, 12 kota mengalami inflasi sedangkan 70 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 0,91 persen dan terendah di Kota Watampone dan Kota Palopo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Sibolga sebesar 1,94 persen dan terendah di Kota Surabaya sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-20 di Pulau Sumatera dan urutan ke-78 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2019 menunjukkan penurunan terbesar pada kelompok pengeluaran Bahan makanan. Deflasi terjadi di Bukittinggi, hal ini disebabkan karena turunnya harga pada subkelompok bumbu-bumbuan yang mempengaruhi Deflasi Kota Bukittinggi. Di Kota Bukittinggi pada bulan September terjadi deflasi sebesar 1,10 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,18 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 133,69 persen pada bulan September 2019. Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan September 2019 sebesar 1,40 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 3,60 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada ke 2 (dua) kelompok pengeluaran. Penurunan terbesar terjadi pada Kelompok pengeluaran Bahan Makanan sebesar 4,57 persen, diikuti penurunan indeks pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,32 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan September 2019 antara lain : Cabai Merah, bawang merah, jeruk, bahan bakar rumahtangga, tomat sayur, apel, ketimun, bawang putih, minyak goreng, cabe hijau, wortel, telur ayam ras, jeruk nipis/limau, sawi hijau, tomat buah dan komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan September 2019 antara lain : Emas perhiasan, kentang, akademi/ perguruan tinggi, belut, rokok kretek filter, sandal kulit, sekolah menengah pertama, salak dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi September 2019, Tahun Kalender 2019, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

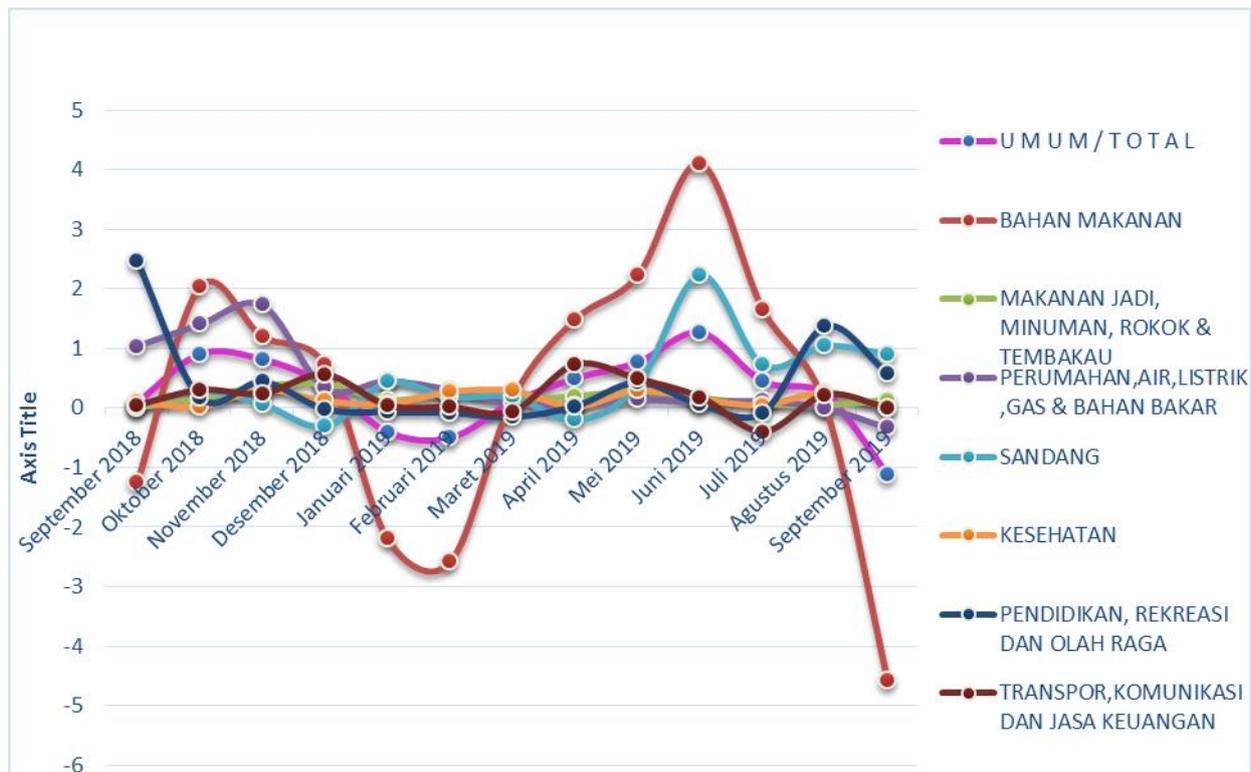
Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2018	IHK Desember 2018	IHK September 2019	Inflasi / Deflasi 2019 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	129.04	131.85	133.69	-1.10	1.40	3.60
1. BAHAN MAKANAN	138.35	143.94	144.12	-4.57	0.13	4.17
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128.16	129.36	131.26	0.14	1.47	2.42
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	127.46	131.98	133.35	-0.32	1.04	4.62
4. SANDANG	111.79	111.91	118.84	0.92	6.19	6.31
5. KESEHATAN	126.64	127.25	129.17	0.01	1.51	2.00
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	134.67	135.52	138.49	0.59	2.19	2.84
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125.92	127.34	128.99	0.01	1.30	2.44

*) Persentase perubahan IHK bulan September 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK September 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

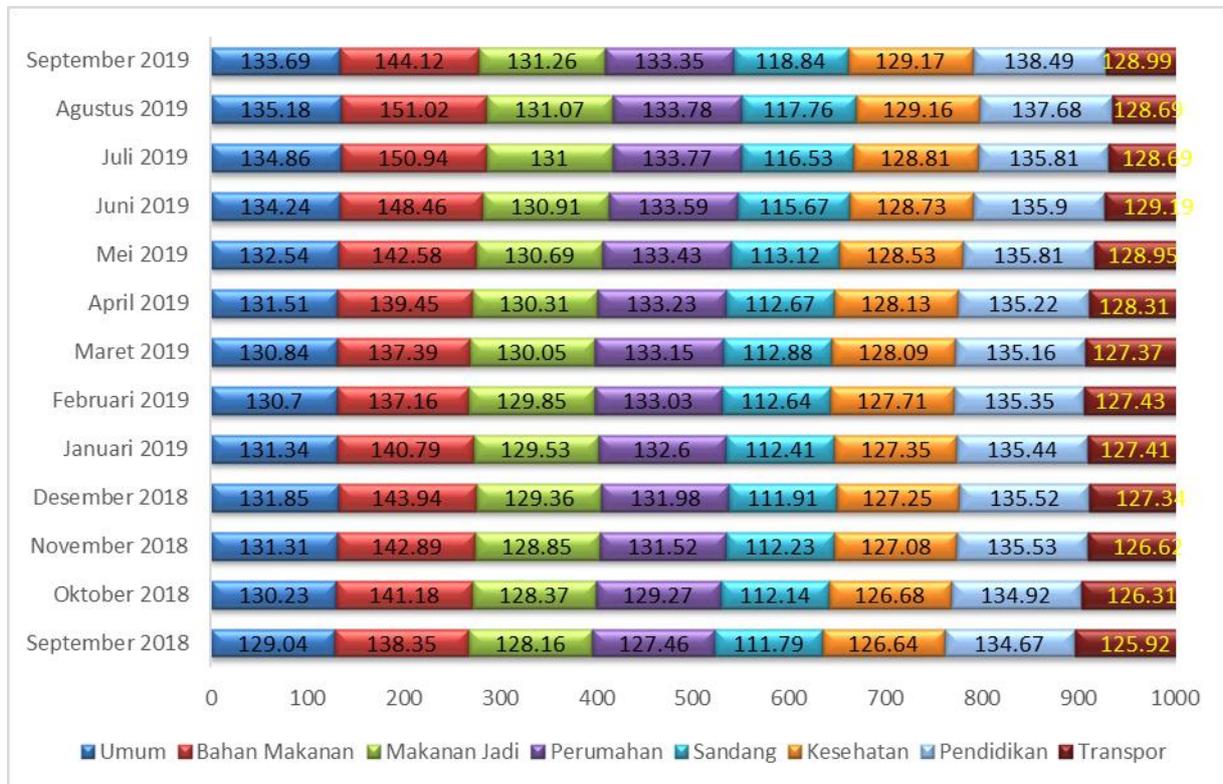
***) Persentase perubahan IHK bulan September 2019 terhadap IHK bulan September 2018

Grafik 1
Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran September 2018 s/d September 2019



Grafik 2

**Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2018 s/d September 2019
Menurut Kelompok Pengeluaran**



3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Deflasi di Kota Bukittinggi pada bulan September 2019 disebabkan adanya andil/sumbangan deflasi pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar -1,1739 dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar -0,0677 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok lainnya memberikan andil inflasi yakni : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0297 persen, kelompok sandang sebesar 0,0659 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0003 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0408 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0003 persen.

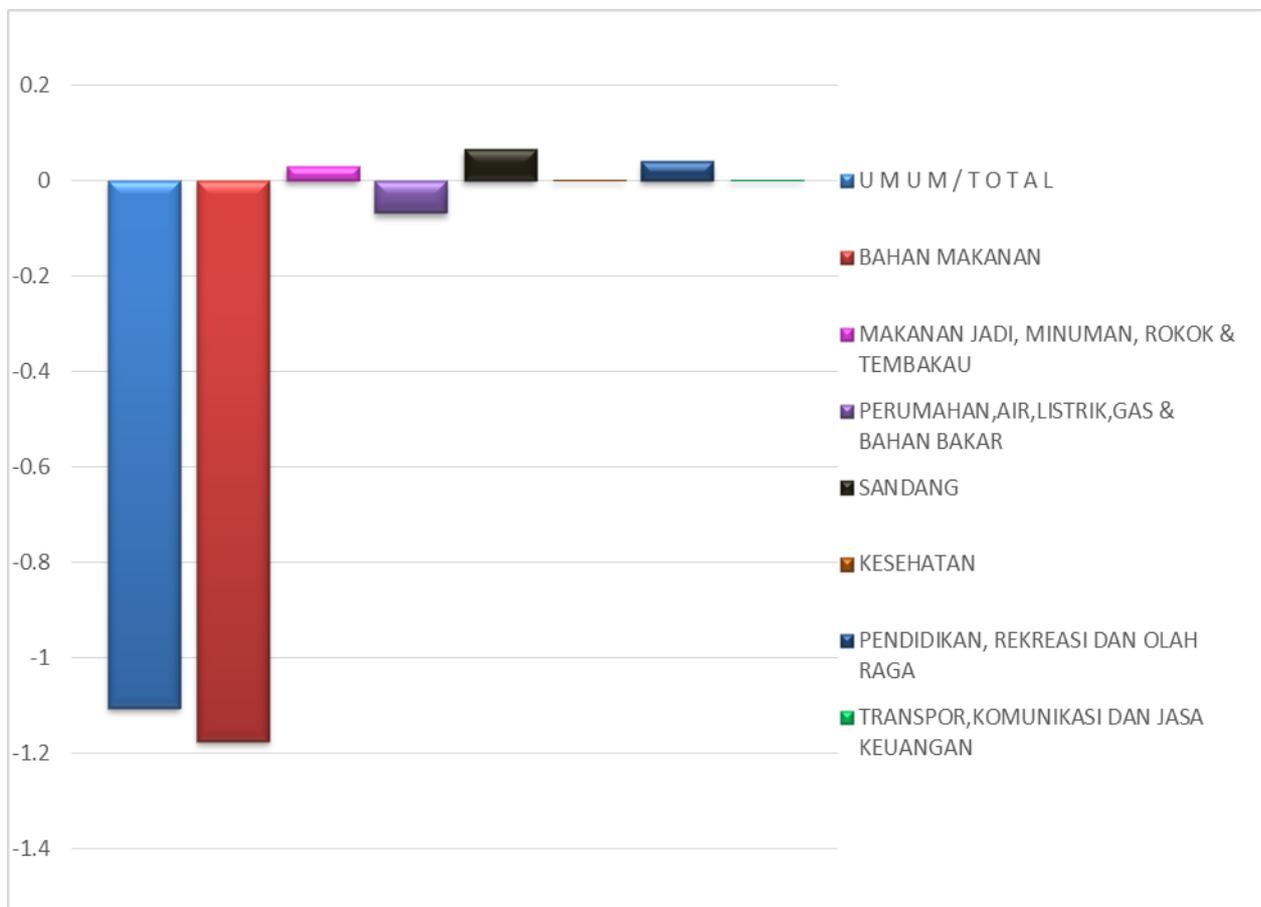
Tabel 2

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
[1]	[2]
UMUM/TOTAL	-1.1046
BAHAN MAKANAN	-1.1739
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.0297
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	-0.0677
SANDANG	0.0659
KESEHATAN	0.0003
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0.0408
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.0003

Grafik 3

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2019



4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2019 mengalami Deflasi sebesar 4,57 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 151,02 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 144,12 persen pada bulan September 2019. Dari 11 subkelompok yang ada 5 subkelompok mengalami deflasi, 6 subkelompok mengalami Inflasi. Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bumbu-bumbuan sebesar 22,14 persen dan terendah terjadi pada subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,06 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok ikan segar sebesar 1,46 persen dan deflasi terendah terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,01 persen.

Pada bulan September 2019 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Deflasi sebesar -1,1739 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Deflasi adalah Cabai merah sebesar -0,8708 persen, bawang merah sebesar -0,1604 persen, jeruk sebesar -0,0807 persen, tomat sayur sebesar -0,0436 persen, apel sebesar -0,0281 persen, ketimunh sebesar -0,0169 persen, bawang putih sebesar -0,0119 persen, minyak goreng sebesar -0,0116 persen, cabe hijau sebesar -0,105 dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain kentang sebesar 0,0385 persen, belut sebesar 0,0228 persen, salak sebesar 0,0108 persen, daging ayam ras sebesar 0,0090 persen, daun bawang sebesar 0,0090 persen, ikan dencis sebesar 0,0051 persen, iakan aso-aso sebesar 0,0051 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan September 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,07 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 131,26 persen pada bulan September 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,38 dan terendah terjadi pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,03 persen.

Pada bulan September 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0297 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah rokok kretek filter sebesar 0,0158 persen, rokok kretek sebesar 0,0062 persen, makanan ringan/snack sebesar 0,0039 persen beberapa komoditas lainnya.

4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan September 2019 mengalami Deflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 133,78 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 133,35 persen pada bulan September 2019. Deflasi terjadi pada subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,34 persen.

Pada bulan September 2019 kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0677 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar -0,0766 persen dan pembasmi minyak bakar sebesar -0,0003 persen.

4.4 Sandang

Kelompok sandang pada bulan September 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,92 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 117,76 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 118,84 persen pada bulan September 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 2,10 persen dan terendah pada subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,63 persen.

Pada bulan September 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0659 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas emas perhiasan sebesar 0,0404 persen, sandal kulit sebesar 0,0131 dan beberapa komoditas lainnya.

4.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan September 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,01 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 129,16 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 129,17 persen pada bulan September 2019. Inflasi terjadi pada Subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,02 persen.

Pada bulan September 2019 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0003 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas hand body lotion sebesar 0,0002 persen dan shampo sebesar 0,0001.

4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan September 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,59 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 137,68 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 138,49 persen pada bulan September 2019. Inflasi terjadi pada subkelompok pendidikan sebesar 1,16 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0408 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah akademi/perguruan tinggi sebesar 0,0333 persen dan sekolah menengah pertama sebesar 0,0114 persen.

4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan September 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,01 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 128,98 persen pada bulan Agustus 2019 menjadi 128,99 persen pada bulan

September 2019. Inflasi terjadi pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,01 persen .

Pada bulan September 2019 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0003 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah biaya pengiriman barang sebesar 0,0003.

5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan September 2019, dari 82 kota IHK, 12 kota mengalami inflasi sedangkan 70 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 0,91 persen dan terendah di Kota Watampone dan Kota Palopo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Sibolga sebesar 1,94 persen dan terendah di Kota Surabaya sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-20 di Pulau Sumatera dan urutan ke-78 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan September 2019, 4 kota mengalami Inflasi sedangkan 19 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 0,91 persen dan terendah terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 0,09 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Sibolga sebesar 1,94 persen dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,11 persen.

Tabel 3

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera September 2019 (2012=100)**

Kota		IHK	Inflasi/Deflasi	Tahun	Laju Inflasi Tahun
		September 2019		Kalender	ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MEULABOH	139.48	0.91	4.81	5.21
2	BENGKULU	147.64	0.64	3.15	3.40
3	TANJUNG PANDAN	147.65	0.48	3.00	4.09
4	PANGKAL PINANG	145.61	0.09	2.78	4.35
5	TANJUNG PINANG	135.56	-0.11	1.66	2.71
6	PALEMBANG	134.01	-0.16	1.45	2.78
7	BANDAR LAMPUNG	139.30	-0.18	3.07	3.68
8	PEKANBARU	140.76	-0.23	3.09	4.19
9	JAMBI	135.83	-0.24	0.94	2.97
10	TEMBILAHAN	143.43	-0.28	3.19	4.70
11	LUBUKLINGGAU	134.15	-0.31	1.78	2.42
12	METRO	142.64	-0.31	2.29	3.07
13	LHOKSEUMAWE	131.22	-0.42	0.05	1.89
14	BUNGO	136.96	-0.44	3.11	4.35
15	BANDA ACEH	129.41	-0.55	0.94	2.22
16	BATAM	138.35	-0.55	0.96	2.84
17	DUMAI	138.04	-0.79	1.28	2.72
18	PADANGSIDIMPUAN	135.67	-0.95	1.98	3.01
19	PADANG	143.04	-0.95	2.34	3.52
20	BUKITTINGGI	133.69	-1.10	1.40	3.60
21	PEMATANG SIANTAR	140.87	-1.18	1.28	2.47
22	MEDAN	143.88	-1.92	3.86	4.81
23	SIBOLGA	144.61	-1.94	2.93	4.02

5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan September 2019, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, semuanya mengalami deflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Purwokerto sebesar 0,50 persen dan terendah terjadi di kota Surabaya sebesar 0,02 persen.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Pulau Jawa September 2019 (2012=100)

	Kota	IHK September 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SURABAYA	137.13	-0.02	1.40	2.43
2	MALANG	136.96	-0.03	1.46	2.81
3	TANGERANG	146.82	-0.03	2.61	3.66
4	DKI JAKARTA	138.65	-0.04	2.51	3.72
5	BANYUWANGI	131.40	-0.05	1.89	2.80
6	BEKASI	136.87	-0.06	3.59	4.59
7	YOGYAKARTA	134.18	-0.07	1.80	2.99
8	SUMENEP	132.00	-0.13	0.93	2.00
9	PROBOLINGGO	131.41	-0.14	1.26	2.55
10	KUDUS	144.33	-0.16	2.42	3.51
11	SUKABUMI	136.41	-0.18	1.75	2.74
12	SEMARANG	135.78	-0.18	2.32	3.20
13	MADIUN	134.26	-0.19	1.64	2.42
14	CIREBON	131.62	-0.24	1.26	2.36
15	DEPOK	137.01	-0.25	3.07	3.83
16	SURAKARTA	131.83	-0.26	1.96	3.01
17	KEDIRI	130.12	-0.27	0.66	1.52
18	BANDUNG	137.59	-0.28	2.31	3.93
19	JEMBER	132.12	-0.29	1.15	2.17
20	SERANG	148.70	-0.33	2.42	3.62
21	TEGAL	133.77	-0.34	1.84	2.94
22	TASIKMALAYA	134.07	-0.38	1.39	1.96
23	CILEGON	145.35	-0.38	2.63	3.60
24	CILACAP	139.93	-0.46	1.60	2.80
25	BOGOR	139.87	-0.48	2.30	3.75
26	PURWOKERTO	134.11	-0.50	1.70	2.92

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 8 kota mengalami inflasi dan 25 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 0,65 persen dan

terendah di Kota Watampone dan kota Palopo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 1,26 persen dan terendah terjadi di Kota Balikpapan sebesar 0,03 persen.

Tabel 5

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa September 2019 (2012=100)**

Kota		IHK September 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	TUAL	159.92	0.65	2.65	5.00
2	KENDARI	133.55	0.47	3.95	4.31
3	PONTIANAK	148.71	0.28	2.15	3.44
4	SORONG	137.06	0.23	1.61	1.59
5	BANJARMASIN	138.95	0.06	3.26	4.29
6	PALANGKARAYA	133.11	0.05	0.94	2.24
7	WATAMPONE	134.97	0.01	1.57	2.06
8	PALOPO	136.36	0.01	1.72	2.46
9	BALIKPAPAN	141.46	-0.03	1.75	1.94
10	BULUKUMBA	144.39	-0.05	2.00	2.65
11	AMBON	134.10	-0.05	2.97	5.57
12	BAU-BAU	136.24	-0.10	-0.27	2.08
13	MAKASSAR	139.77	-0.12	2.25	3.87
14	SINGKAWANG	139.06	-0.13	2.02	1.41
15	BIMA	139.32	-0.16	0.44	2.19
16	MAUMERE	126.74	-0.24	0.26	0.84
17	SAMPIT	140.21	-0.26	0.83	2.31
18	GORONTALO	132.91	-0.34	2.40	3.37
19	PALU	143.12	-0.35	1.40	5.71
20	MATARAM	134.01	-0.44	0.90	2.17
21	SAMARINDA	139.60	-0.46	1.14	1.56
22	MANOKWARI	135.76	-0.51	2.83	6.18
23	DENPASAR	133.36	-0.52	1.41	2.44
24	MAMUJU	133.09	-0.52	0.35	0.76
25	KUPANG	135.04	-0.53	-0.68	2.23
26	TARAKAN	147.47	-0.57	0.05	2.46
27	TANJUNG	134.37	-0.61	0.34	0.98
28	TERNATE	140.31	-0.78	1.45	2.64
29	PARE-PARE	130.90	-0.85	1.66	2.76
30	SINGARAJA	145.22	-0.87	2.07	2.99
31	MERAUKE	137.43	-0.99	-2.55	0.07
32	MANADO	134.84	-1.03	0.90	3.63
33	JAYAPURA	139.79	-1.26	-0.56	2.56

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok September 2019 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK September 2019	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	133.69	-1.10	1.40	3.60
I. BAHAN MAKANAN	144.12	-4.57	0.13	4.17
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	142.92	0.01	-9.84	-1.68
Daging dan Hasil-hasilnya	133.94	0.19	-3.18	1.87
Ikan Segar	138.04	1.46	3.88	-1.41
Ikan Diawetkan	142.24	0.05	1.24	0.82
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	144.51	-0.06	0.35	-0.29
Sayur-sayuran	176.63	-2.25	10.15	8.19
Kacang - kacang	107.65	0.15	0.79	0.95
Buah - buahan	123.23	-4.52	-3.58	0.97
Bumbu - bumbu	205.09	-22.14	16.75	36.54
Lemak dan Minyak	99.16	-0.91	-6.59	-9.74
Bahan Makanan Lainnya	126.06	0.00	2.63	5.60
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131.26	0.14	1.47	2.42
Makanan Jadi	119.32	0.03	0.38	1.09
Minuman yang Tidak Beralkohol	114.07	0.06	3.20	4.18
Tembakau dan Minuman Beralkohol	171.08	0.38	2.66	4.02
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	133.35	-0.32	1.04	4.62
Biaya Tempat Tinggal	123.92	0.00	1.32	4.32
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	167.41	-1.34	-1.28	4.49
Perlengkapan Rumah tangga	126.19	0.45	5.56	8.78
Penyelenggaraan Rumah tangga	124.15	0.01	2.63	2.80
IV. SANDANG	118.84	0.92	6.19	6.31
Sandang Laki-laki	130.34	0.63	4.81	4.83
Sandang Wanita	109.66	0.73	2.62	2.75
Sandang Anak-anak	111.00	0.00	3.34	3.49
Barang Pribadi dan Sandang Lain	124.25	2.10	13.78	13.97
V. KESEHATAN	129.17	0.01	1.51	2.00
Jasa Kesehatan	137.03	0.00	1.02	1.02
Obat-obatan	115.78	0.00	1.72	2.37
Jasa Perawatan Jasmani	128.64	0.00	0.00	3.17
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129.18	0.02	2.03	2.38
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	138.49	0.59	2.19	2.84
Pendidikan	152.19	1.16	3.69	4.54
Kursus-kursus / Pelatihan	139.34	0.00	0.96	0.96
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	111.83	0.00	1.39	1.91
Rekreasi	129.71	-0.33	-1.57	-1.52
Olahraga	116.46	0.00	8.09	14.25
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	128.99	0.01	1.30	2.44
Transpor	135.98	0.00	1.26	2.69
Komunikasi Dan Pengiriman	105.78	0.01	1.84	2.30
Sarana dan Penunjang Transpor	137.14	0.00	0.75	1.28
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id